

**Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Nira Nusa,
Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT**

Skripsi



Maryanti Apriliyani Ghawa

31150046

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2022

**Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Nira Nusa,
Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



Maryanti Apriliyani Ghawa

31150046

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryanti Apriliyani Ghawa
NIM : 31150046
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Nira Nusa,
Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Kabupaten Ende, Flores, NTT”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 Februari 2021

Yang menyatakan



(Maryanti Apriliyani Ghawa)

NIM. 31150046

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE DI DESA NIRA NUSA,
KECAMATAN MAUROLE, KABUPATEN ENDE, FLORES, NTT**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

MARYANTI APRILIYANI GHAWA

31150046

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan DITERIMA Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Sains, Pada Tanggal 28 September 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, M.P.
(Dosen Penguji I/ Ketua Tim)
2. Drs. Kisworo, M.Sc
(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji II)
3. Timothy C. Wherrett, Ph.D
(Dosen Pembimbing II/Dosen Penguji III)



**Tim
Wherrett**

Digitally signed by Tim Wherrett
DN: cn=Tim Wherrett, o=URDW,
ou=Fakultas Bioteknologi,
email=timstaff.ukdw.ac.id, c=US
Date: 2022.02.11 13:09:08 +1100

Yogyakarta, 28 September 2021

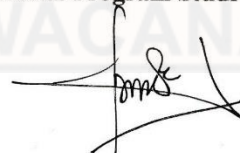
Disahkan Oleh :

Dekan



Drs. Kisworo, M.Sc

Ketua Program Studi



Dra. Aniek Prasetyaningsi, M.Si.

PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul : Strategi Pengembangan Ekowisata
Mangrove di Desa Nira Nusa, Kecamatan
Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT

Nama Mahasiswa Mariyanti Apriliyani Ghawa
Nomor Induk Mahasiswa 31150046
Hari / Tanggal Ujian Selasa, 28 September 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Kisworo, M.Sc

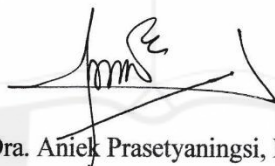
Pembimbing II

Tim
Wherrett

Digitally signed by Tim Wherrett,
DN: cn=Tim Wherrett, o=UKDW,
ou=Fakultas Bioteknologi,
email=tim@staff.ukdw.ac.id, c=US
Date: 2021.09.21 11:33:08 +0700

Timothy C. Wherrett, Ph.D

Ketua Program Studi Biologi



Dra. Aniek Prasetyaningsi, M.Si.

DUTA WACANA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryanti Apriliyani Ghawa

NIM : 31150046

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Nira Nusa, Kecamatan Maurole,
Kabupaten Ende, Flores, NTT.”**

Adalah hasil karya saya sendiri sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dari Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Adapun beberapa hal dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 September 2021



Maryanti Apriliyani Ghawa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul : “Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Nira Nusa, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT” disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sains (S.Si).

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan, bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penghargaan dan terimakasih yang tulus dari hati penulis ucapkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas kasih karunia dan berkat-Nya sampai penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Drs. Kisworo, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Bioteknologi dan Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Timothy Charles Wherrett, Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing II yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen dan Laboran Fakultas Bioteknologi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan melalui perkuliahan maupun praktikum.
5. Keluarga penulis, Bernadinus Ghawa dan Rosalia Moe sebagai orang tua yang selalu sabar memberikan dukungan waktu, doa, dan dana.
6. Keluarga-keluarga penulis, Bernadino Bata, Markus Retu, Adriana Kana, Adrianus Lengo, Adelina Kristina Nora, dan Roni syang selalu memberikan dukungan dan doa.
7. Saudara kandung penulis, Glenn Ghawa, Cindy Ghawa, dan Brill Ghawa yang selalu mendukung penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis, Claudia, Lia Selan, Etha Senda, Santi Mbari, Olsa Wangge, dan Ilyna Sendas yang selalu mendukung dan menemani selama penulisan skripsi.
9. Pihak-pihak yang belum penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria memberkati semuanya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta , September 2021

Penulis



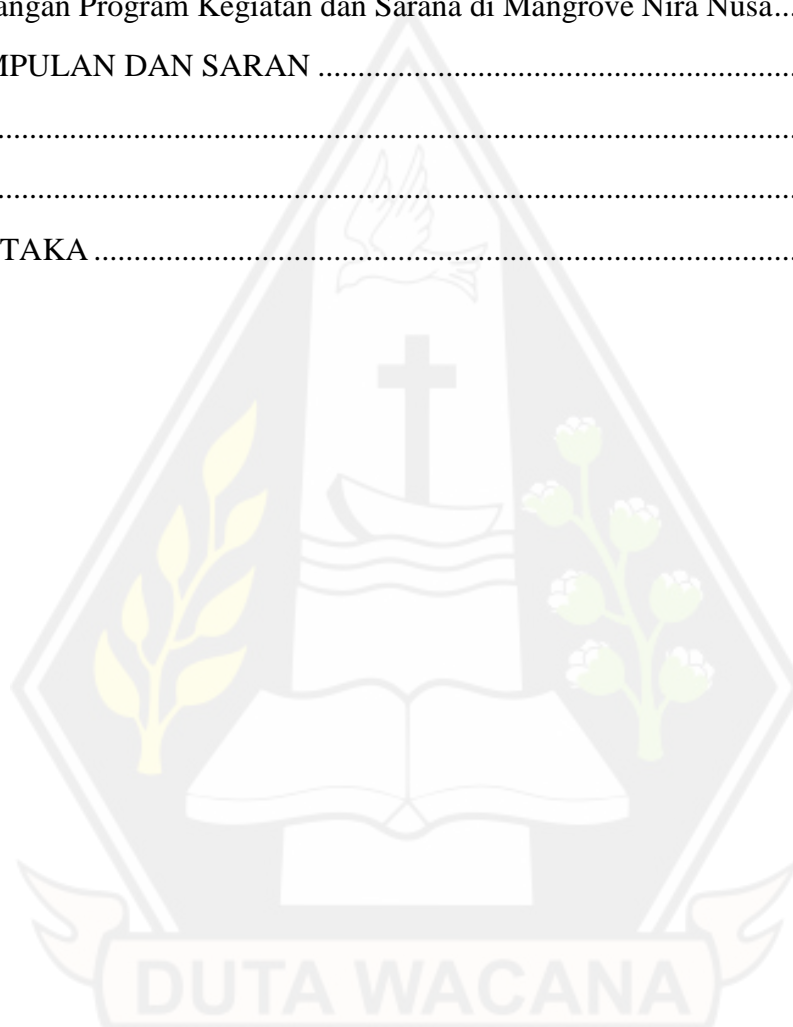
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan.....	2
Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
Ekosistem Mangrove.....	4
Distribusi Mangrove Indonesia	5
Mangrove Desa Nira Nusa	6
Ekowisata Mangrove.....	6
Analisis SWOT	6
BAB III METODELOGI	11
Tempat dan Waktu Penelitian	11

Analisis Data	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
Deskripsi Mangrove	14
Potensi Sumber Daya Alam	15
Keanekaragaman Flora dan Fauna	15
Pertanian.....	19
Perairan.....	19
Potensi Demografis	20
Distribusi Usia Masyarakat Desa	20
Distribusi Tingkat Pendidikan.....	20
Distribusi Mata Pencaharian	21
Penilaian Masyarakat Nira Nusa	22
Profesi dan Umur	22
Penilaian Terhadap Wisatawan	23
Interaksi Dengan Wisatawan.....	24
Persepsi Mengenai Jumlah Wisatawan	25
Partisipasi Masyarakat dalam Mangrove Nira Nusa	25
Potensi Sarana dan Prasarana	26
Jalur Akses	26
Prasarana dan Pembangunan	26
Potensi Sumber Daya Sosial dan Budaya	27
Gotong Royong	28
Gelar Budaya.....	29
Potensi Wisatawan	30
Usia Wisatawan.....	30
Pendidikan Wisatawan	31
Asal Wisatawan.....	31
Motivasi/Tujuan Wisatawan	32

Persepsi Wisatawan Terhadap Kegiatan Mangrove Nira Nusa	32
Persepsi Wisatawan Terhadap Aksesibilitas Mangrove Nira Nusa	33
Persepsi Wisatawan Terhadap Prasarana di Mangrove Nira Nusa	34
Harapan Wisatawan Terhadap Mangrove Nira Nusa.....	35
Potensi Pengelola	35
Latar Belakang Pengelolaan.....	35
Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove.....	37
Ide Pengembangan Program Kegiatan dan Sarana di Mangrove Nira Nusa.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
Kesimpulan.....	46
Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Matriks SWOT Strategi Ekowisata.....	10
Tabel 2. Matriks SWOT untuk Pengembangan Ekowisata Mangrove Nira Nusa.....	40



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Peta Desa Nira Nusa.....	11
Gambar 4.1 Foto Satelit Mangrove Nira Nusa	14
Gambar 4.2.1 Jenis Flora di hutan mangrove Nira Nusa	17
Gambar 4.2.2 Jenis fauna di hutan mangrove Nira Nusa.....	18
Gambar 4.2.2 Pertanian Padi	19
Gambar 4.3.1 Distribusi Kelompok Usia Masyarakat Desa di Desa Nira Nusa.....	20
Gambar 4.3.2 Distribusi Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Nira Nusa	21
Gambar 4.3.3 Distribusi berdasarkan mata pencaharian masyarakat di Desa Nira Nusa....	22
Gambar 4.3.4.1 Distribusi berdasarkan Profesi responden di Desa Nira Nusa	22
Gambar 4.3.4.1 Distribusi berdasarkan umur Responden di Desa Nira Nusa	22
Gambar 4.3.4.2 Frefekkuensi Pengaruh Wisatawan Terhadap Masyarakat Desa Nira Nusa	23
Gambar 4.3.4.3 Frefekkuensi Interaksi Antara Wisatawan dengan Masyarakat Desa Nira Nusa	24
Gambar 4.3.4.4. Distribusi Persepsi Masyarakat Terhadap Jumlah Wisatawan.....	25
Gambar 4.3.4.5 Frefekkuensi Keterlibatan Masyarakat Lokal di Mangrove Nira Nusa	25
Gambar 4.4.1 Jalur akses jalan menuju wisata Mangrove Nira Nusa	26
Gambar 4.4.2 Prasarana yang ada di wisata mangrove Nira Nusa	27
Gambar 4.5.1 Kegiatan pengerjaan jembatan mangrove Nira Nusa.....	28
Gambar 4.5.3 Kegiatan acara adat dan pertunjukan Tari Gawi	30
Gambar 4.6.1 Distribusi Usia Wisatawan.....	30
Gambar 4.6.2 Distribusi Pendidikan Wisatawan	31
Gambar 4.6.3 Distribusi Asal Wisatawan.....	31

Gambar 4.6.4 Tujuan/Motivasi Wisatawan 32

Gambar 4.6.5 Skoring Kegiatan Ekowisata Mangrove Nira Nusa 33

Gambar 4.6.6. Skoring mengenai aksesibilitas wisatawan menuju Mangrove Nira Nusa
..... 33

Gambar 4.6.7 Skoring mengenai prasarana di Mangrove Nira Nusa 34

Gambar 4.6.8 Distribusi harapan pengembangan ekowisata mangrove oleh wisatawan 35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	47
Lampiran 2	47
Lampiran 3	48
Lampiran 4	51
Lampiran 5	55
Lampiran 6	58



**Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Nira Nusa,
Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT**

Maryanti Apriliyani Ghawa¹, Kisworo², Timothy C. Wherrett³

Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Telp : 0274-563929

Email : annighawa@gmail.com¹, Kisworo@yahoo.com², Tim@staff.ukdw.ac.id³

ABSTRAK

Mangrove Nira Nusa merupakan mangrove yang terletak di Desa Nira Nusa, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT. Mangrove Nira Nusa berada di daerah pesisir pantai yang berfungsi untuk melindungi daerah pesisir dari abrasi, gelombang laut, dan angin kencang. Wisata hutan mangrove Nira Nusa didirikan pada tahun 2019 dan baru berjalan satu tahun yaitu di tahun 2020. Wisata hutan mangrove saat ini banyak diminati oleh masyarakat sehingga diperlukan adanya upaya terhadap strategi pengembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan sumber daya yang tersedia diantaranya ; flora dan fauna di hutan mangrove Nira Nusa , potensi sumber daya alam yang terdapat di Desa Nira Nusa , potensi sumber daya manusia , dan potensi sosial-budaya yang terkandung di Desa Nira Nusa. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Proses pengambilan datanya dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara, pengisian kuesioner, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT untuk mendapatkan strategi S-O yaitu memanfaatkan potensi sumber daya mangrove Nira Nusa yang dapat dikembangkan menjadi wisata berbasis edukasi dengan mengembangkan kegiatan seperti pengamatan biota atau satwa dan kegiatan memancing sebagai kegiatan yang ada di wisata hutan mangrove Nira Nusa. Strategi S-T yaitu memberikan pelatihan khusus tentang konservasi mangrove bersama pengelola dan pemerintah setempat serta memberikan kesadaran tentang dampak membuang sampah di laut. Strategi W-O yaitu memanfaatkan tingginya minat wisatawan untuk memaksimalkan perbaikan sarana-prasarana di wisata hutan mangrove Nira Nusa. strategi W-T yaitu menyelenggarakan kegiatan pembersihan lingkungan sekitar mangrove yang dilakukan oleh pengelola bersama masyarakat dan lembaga

pemerintahan serta membuat aturan untuk tidak menebang pohon di area hutan mangrove untuk kepentingan pribadi.

Kata kunci : Mangrove, Nira Nusa, Ekowisata, SWOT.



**Mangrove Ecotourism Development Strategy in Nira
Nusa Village, Maurole District, Ende Regency, Flores,
NTT**

Maryanti Apriliyani Ghawa¹, Kisworo², Timothy C. Wherrett³

Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta
Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Telp :

0274-563929 Email : annighawa@gmail.com¹ , Kisworo@yahoo.com² ,

Tim@staff.ukdw.ac.id³

ABSTRACT

Nira Nusa Mangrove is a mangrove located in Nira Nusa Village, Maurole District, Ende Regency, Flores, NTT. The Nira Nusa Mangrove is located in a coastal area that serves to protect coastal areas from abrasion, sea waves, and strong winds. Nira Nusa mangrove forest tourism was founded in 2019 and has only been running for one year, in 2020. The location of mangrove tourism is currently very popular with the community so efforts and strategies for development are needed. The purpose of this study is to determine the potentials and available resources including; flora and fauna in mangroves, potential natural resources in Nira Nusa Village, potential human resources, and socio-cultural potentials in Nira Nusa Village. This research is a descriptive research with qualitative method. Data were collected by means of observation, interviews, filling out questionnaires, and documentation. The results of the study were analyzed using SWOT analysis so that the S-O strategy was obtained, namely utilizing the potential of Nira Nusa's mangrove resources as developed into education-based tourism by developing activities such as observing biota or animals and fishing activities as activities in the Nira Nusa mangrove forest tourism. S-T strategy is to provide special training on mangrove conservation with local managers and government as well as provide awareness about the impact of throwing garbage in the sea. The W-O strategy is to take advantage of the high interest of tourists to maximize the improvement of infrastructure in the Nira Nusa mangrove forest tourism. The W-T strategy is that the Manager carries out environmental cleaning activities around the mangroves with the community and government agencies and makes rules not to cut trees in the mangrove forest area for personal interests.

Keywords: Mangrove, Nira Nusa, Ecotourism, SWOT.



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan keanekaragaman hayati dan memiliki hutan mangrove terluas di dunia. Luas mangrove di Indonesia sebesar 3.489.140,68 Ha dan panjang garis pantai sebesar 95,181 km² (2015). Jumlah ini setara dengan 23% ekosistem mangrove dunia yaitu dari total luas 16.530.000 Ha. Berdasarkan luas mangrove tersebut, 1.671.140,75 Ha dalam kondisi baik, sedangkan sisanya 1.817.999,93 Ha dalam kondisi rusak. Data ini dikemukakan oleh Direktur Bina Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial, Antung Deddy Radiansyah pada komunikasi publik di Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta, (Selasa, 14/03/2017). Dengan kondisi mangrove yang baik, vegetasi ini mampu menyumbang setidaknya sebesar USD 1.5 milyar dari perikanan untuk perekonomian nasional (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015).

Penurunan hutan mangrove di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ; alih fungsi menjadi kegiatan pembangunan, antara lain sebagai daerah pertumbuhan pemukiman, bangunan dermaga dan talud; area hutan mangrove menjadi lahan pertanian dan perkebunan; serta kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi. Myers & Patz (2009) menyatakan kebutuhan dan ketergantungan akan sumber daya alam di kawasan pesisir yang semakin tinggi menjadi tekanan untuk kelestarian ekosistem pesisir. Penurunan kualitas dan kuantitas hutan mangrove dapat mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat pesisir, seperti penurunan hasil tangkapan ikan dan berkurangnya pendapatan nelayan (Mumby et al., 2004). Selain itu, juga dapat merusak keseimbangan ekosistem dan habitat serta kepunahan spesies ikan, dan biota laut yang hidup di dalamnya, serta abrasi pantai (Polidoro et al., 2010). Degradasi mangrove diperparah dengan tidak tegasnya penegakan hukum di Indonesia (Kathiresan & Bingham, 2001).

Hutan mangrove di Indonesia harus dilindungi dan dilestarikan salah satunya yaitu hutan mangrove Nira Nusa yang terletak di Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT. Mangrove Nira Nusa merupakan mangrove yang masih alami dan pertumbuhannya dilindungi masyarakat setempat. Namun beberapa tahun terakhir ini, mangrove dijadikan tempat wisata dikarenakan memiliki banyak potensi sumber

daya alam, sumber daya manusia, sumber daya sosial budaya dan dapat memberikan pendapatan sosial ekonomi masyarakat desa Nira Nusa.

Untuk mengembangkan mangrove Nira Nusa tersebut maka perlu adanya strategi pengembangan ekowisata. Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke tempat wisata yang bersifat alami dengan tujuan mengonservasi lingkungan, melestarikan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat setempat (The Ecotourism Society 1990). Ekowisata merupakan suatu upaya untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan dengan tujuan mendukung upaya-upaya melestarikan lingkungan dan meningkatkan sistem pengelolaan dengan bantuan partisipasi masyarakat (Saifullah dan Harahap, 2013). Pengembangan ekosistem mangrove menjadi salah satu kawasan ekowisata merupakan cara untuk mencegah meluasnya kerusakan ekosistem mangrove, karena mengingat pentingnya ekosistem mangrove bagi keberlangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi dalam penyusunan strategi pengembangan ekowisata sehingga dapat mengembangkan kawasan wisata hutan mangrove menjadi lebih baik lagi kedepannya. Pengembangan ekowisata berkelanjutan adalah suatu upaya terpadu dan terorganisir yang dapat dilakukan peneliti untuk mengembangkan kualitas hidup masyarakat dengan cara memberikan penyediaan, pengembangan, pemanfaatan dan pemeliharaan sumberdaya secara aman.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan potensi ekowisata mangrove di Desa Nira Nusa, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT
2. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata mangrove di Desa Nira Nusa, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT

Tujuan

1. Mengetahui potensi-potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya sosial budaya, wisatawan, sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Nira Nusa, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT
2. Menyusun strategi pengembangan ekowisata mangrove di Desa Nira Nusa, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, Flores, NTT

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dinas/instansi pemerintahan maupun swasta di Kabupaten Ende dalam mengambil kebijakan tentang pengembangan ekowisata di mangrove Nira Nusa dan bagi penduduk di Kabupaten Ende yang terlibat dalam pengembangan ekowisata mangrove di mangrove Nira Nusa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain terkait dengan pembelajaran mengenai ekowisata mangrove di mangrove Nira Nusa. Adanya penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung upaya konservasi mangrove serta mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di mangrove Nira Nusa Kabupaten Ende.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Potensi-potensi yang mendukung pengembangan ekowisata hutan mangrove Nira Nusa terdiri dari Sumber Daya Alam yang berasal dari hutan mangrove, yaitu Pertanian, Perairan. Sumber Daya Manusia yang berasal dari masyarakat desa Nira Nusa yang terdiri dari faktor Distribusi kelompok usia, Pekerjaan dan Pendidikan. Sumber Daya Sosial Budaya terdiri dari kegiatan Gotong royong dan Kesenian budaya. Sarana dan Prasarana yang terdapat di area sekitar wisata mangrove Nira Nusa. Berdasarkan potensi-potensi yang telah dijabarkan maka dapat dirumuskan strategi pengembangan ekowisata mangrove menggunakan metode analisis SWOT untuk mengetahui faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Setelah mengetahui faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dapat menghasilkan strategi S-O, S-T, W-O, dan W-T.

SARAN

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai potensi-potensi lain yang belum dirumuskan sehingga dapat memberikan strategi pengembangan ekowisata yang lebih baik.
2. Diperlukan dukungan dan pendampingan dari daerah setempat tentang masalah pengelolaan dan pemberian bantuan dalam bentuk pembangunan fisik dan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015, h. 83.
- Noor YR, Khazali M, Suryadipurta INN. 1999. Pandungan Pengenalan Mangrove di Indonesia. Bogor (ID): PHKA/WI-IP
- Spalding MD, Blasco F, Field CD. 1997. World Mangrove Atlas. Okinawa (JP): The International Society for Mangrove Ecosystems.
- Hartini S, Saputro GB, Suprajaka, Niendyawati. 2010. Review on a national mangrove mapping case study on the Indonesia mangrove mapping by Bakosurtanal. *Globe* 12(2):146-150.
- Guaredini Karlos Paso Pande, Dian Fitriawati Mochdar, Fabiola T.A. Kerong. *Pengembangan Kawasan Wisata Hutan Mangrove Di Desa Nira Nusa Kecamatan Maurole Kabupaten Ende (Dengan Pendekatan Tema Ekowisata)* Vol.13, No.2 Oktober 2019
- Rangkuti, F. 2015. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Jakarta: Penebit PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan Kasim Mappetahang, Annawaty, Supono. 2018. JENIS-JENIS BINTANG LAUT (ECHINODERMATA: ASTEROIDEA) DI PERAIRAN PULAU BUSAK KABUPATEN BUOL SULAWESI TENGAH. Universitas Tadulako. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bitung, Sulawesi Utara.
- FAISAL S. PAWANE. 2016. FUNGSI POMABARI (GOTONG-ROYONG) PETANI KELAPA KOPRA DI DESA WASILEO KECAMATAN MABA UTARA KABUPATEN HALMAHERA TIMUR PROVINSI MALUKU UTARA. MALUKU.
- Koentjaraningrat.2005. Pengantar Antropologi I. Jakarta: PT Rineka Cipta

